

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Qur'an Sawahan Nganjuk

1. Visi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Qur'an Sawahan Nganjuk
“Menyiapkan Generasi Yang Berqualified, Berpendidikan Dan Mampu Mengaplikasikan Dalam Masyarakat”¹
2. Misi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Qur'an Sawahan Nganjuk
 - a. Menghafal Al-Qur'an dengan standart imam a'shim riwayat imam hafsh
 - b. Memahami makna Al-Qur'an *bil lafdhi wa bil kalimah*
 - c. Mampu menulis Al-Qur'an standart rasm utsmani
 - d. Memiliki pendidikan formal dan menguasai it dan kitab kuning
 - e. Menggunakan bilingual (bahasa inggris dan bahasa arab)
 - f. Tahsin Al-Qur'an empiris praktis.²

B. Deskripsi Data

Hasil penelitian yang akan diuraikan tentang pembelajaran tahfidz Qur'an pada aspek kurikulum, metode dan evaluasi, mengacu pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Kurikulum Tahfidz Qur'an di Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Qur'an Sawahan Nganjuk

kurikulum pembelajaran merupakan bahan ajar atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis, terstruktur dalam kajian rumpun mata pelajaran yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai

¹ Dokumentasi Profil Pondok Baitul Qur'an tanggal 13 April 2021

² Dokumentasi Profil Pondok Baitul Qur'an tanggal 13 April 2021

siswa dalam kegiatan pembelajaran. Adapun di Pondok Tahfidz Baitul Qur'an pembelajaran Tahfidz Qur'an tidak hanya sekedar menghafalkan teks-teks Al-Qur'an, akan tetapi terdapat materi pembelajaran Al-Qur'an sebagai penunjang pemahaman, hafalan, pembacaan dan pemaknaan isi Al-Qur'an. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Nihayatul Laili Yuhana bahwa :

Di pondok Baitul Qur'an sini materi pembelajaran menghafal al-Qur'an juga berupa materi-materi pemahaman al-Qur'an yang sudah menjadi bagian materi yang harus dipelajari santri tiap harinya salah satunya adalah tarjamah, materi ini diawali dari juz 1 dengan cara tarjim *bil lafdzi* setelah lancar dengan juz 1 naik ke juz 2 disertai dengan ilmu nahwu shorofnya sekalian.³

Pemaparan di atas didukung oleh pernyataan Ibu Devi Puspita Sari bahwa :

Santri yang menghafalkan Al-Qur'an disini diharapkan dapat memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an. Maka ada materi tajim. Jadi santri diajari tentang arti-arti perkata dan kalau untuk *tarjim bil kalimah* itu setiap hari ketika setorann tambahan sekalian dengan menulis tulisan rosm utsmani.⁴

Pendapat di atas diperkuat oleh penuturan Ibu Ulfatun Ni'mah bahwa :

Santri yang menghafalkan al-Qur'an juga dibekali materi terjemah al-Qur'an yang dilakukan setiap harinya. Dengan mengetahui terjemahnya santri akan tau makna yang dikandung al-Qur'an, jika sudah pada sampai terjemah per kalimat maka santri akan diprdalam lagi dengan ilmu tafsir al Qur'an.

Hasil wawancara di atas sebagaimana pengamatan peneliti bahwa santri menerima materi terjemah *Bil Lafdzi* yang di awali dengan Juz 1. Santri diajarkan terjemah tiap kata diharapkan dapat memahami dan mengetahui arti tiap kata tersebut. Guru mendikte terjemahan perkata dengan telaten supaya santri bisa menerima dan hafal terjemah lafadz-lafadz yang ada dalam Al-Qur'an.⁵ Sebagaimana hasil dokumentasi jadwal kegiatan pembelajaran tahfidz qur'an yang diselenggarakan di Pondk Pesantren Baitu Qur'an sebagai berikut:

³ Wawancara dengan Ibu Nihayatul Laili Yuhana selaku Pengasuh Pondok Tanggal 13 April 2021 Pukul 09.00-10.00 WIB

⁴ Wawancara dengan Ibu Devi Puspita Sari selaku Guru Tahfidz pondok tanggal 14 April 2021 Pukul 08.30-09.30

⁵ Observasi Tanggal 15 April 2021 Pukul 09.00-10.00 WIB

9.	09.30 - 11.00	KEGIATAN SIANG	AULA UTAMA	MA'HAD & SMA
		SENIN : ULUMUL QUR'AN		
		SELASA : TAFSIR AL QUR'AN		
		RABU : FATHUL QORIB		
		KAMIS : ULUMUL QUR'AN		
		SABTU : TARJIM		
AHAD : INDIVIDU : SEKOLAH	MA'HAD SMA			

20.	19.45 - 21.00	KEGIATAN MALAM	GREEN GARDEN	MA'HAD & TAHFIDZ
		SENIN : TAHSIN		
		SELASA : TARJIM		
		RABU : TAHSIN		
		KAMIS : KEGIATAN PONDOK	AULA UTAMA	BINNADHOR
		SABTU : TARJIM		
		AHAD : LALARAN		
MADIN EXECUTIVE				

Gambar 4.1 Jadwal Kegiatan Pembelajaran⁶

Selain mendapatkan materi *Tarjim*, materi pembelajaran Tahfidz Di Baitul Qur'an juga terdapat materi ulumul Qur'an . Materi ulumul Qur'an begitu penting mengingat Al-Qur'an merupakan pedoman yang utama bagi umat islam dalam menjalani kehidupannya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Nihayatul Laili Yuhana bahwa:

materi pembelajaran Al-Qur'an selanjutnya yaitu santri juga akan dijarkan terkait ulumul Qur'an. Apalagi untuk memahami isi al-Qur'an yang mana saat ini muncul fenomena kesalahan pemaknaan dalam Al-Qur'an karena belum faham terkait ulumul Qur'an. Adapun kitab yang dipakai yaitu *Mabahits Fii Ulumil Qur'an*, *Mannail Qatthan*, dan sebenarnya masih ada lagi mbak, tapi disini belajarnya masih ini.

Santri yang menghafalkan Al-Qur'an berdasarkan informasi di atas akan mendapatkan materi Ulumul Qur'an sebagai materi panduan dalam memahami isi dan penafsiran Al-Qur'an. Pemaparan di atas senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Devi Puspita bahwa:

⁶ Dokumentasi Foto pada tanggal 16 April 2021 Pukul 09.00-10.00 WIB

Gambar 4.2 Kitab *Nufahaat 'Ala Syarhil Waroqot dan Mabahits Fii Ulumil Qur'an*¹¹

Dalam membaca Al-Qur'an, sebagai umat islam wajib untuk membacanya secara tartil. Hal ini dikarenakan jika terdapat kesalahan dalam pelafadzan kata atau kalimat dalam ayat Al-Qur'an maka akan terjadi perubahan makna ayat Al-Qur'an tersebut. Maka dari itu, salah satu strategi materi pembelajaran tahfidz Qur'an di Baitul Qur'an adalah dengan adanya materi Tahsin untuk bisa membaca dan lebih lanjut lagi menghafalkan Al-Qur'an dengan tartil dan benar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Nihayatul Laili Yuhana bahwa :

Materi yang juga tidak kalah penting untuk menghafal Al-Qur'an ialah tahsin Al-Qur'an. Materi tersebut memuat tentang makhorijul huruf, sifat-sifat huruf, hukum-hukum tajwid, macam-macam mad, bacaan-bacaan ghorib, dan tanda waqof washol.¹²

Adapun bahan ajar untuk materi Tahsin ini lebih lanjut dijelaskan oleh Ibu Devi Puspita yaitu :

Untuk ilmu-ilmu dalam membaca Al-Qur'an. Pembelajaran tahfidz disini menggunakan pembelajaran tahsin untuk tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena didalamnya memuat materi tentang makhorijul huruf, ilmu tajwid, bacaan ghorib dan lain-lain. Untuk kitabnya disini menggunakan kitab Syu'lah Asy-Syatibie Sayarah Syatibie untuk materi tahsinya.¹³

Hal senada juga dipaparkan oleh Ibu Ulfatun Ni'mah bahwa

Untuk materi tahsin di Pondok Tahfidz Baitul Qur'an ini menggunakan kitab Syu'lah Asy-syatibie .tahsi ini sangat penting karena kalau dalam pelafalan ayat Qur'an itu tidak benar maka akan merubah makna. Apalgi dalam rangka menghafalkan Al-Qur'an, seorang penghafal harus paham mengenai tajwid dan

¹² Wawancara dengan Ibu Nihayatul Laili Yuhana selaku Pengeasuh Pondok Tanggal 13 April 2021 Pukul 09.00-10.00 WIB

¹³ Wawancara dengan Ibu Devi Puspita Sari selaku Guru Tahfidz pondok tanggal 14 April 2021 Pukul 08.30-09.30

cara membaca Al-Qur'an dengan tartil supaya bermakna ibadah, tidak malah berdosa hehe¹⁴

Hasil wawancara di atas sebagaimana pengamatan peneliti bahwa malalui materi Tahsin ini santri akan mempelajari tentang *makharijul huruf*, sifat-sifat huruf, hukum-hukum tajwid, macam-macam mad, bacaan-bacaan *ghorib*, dan tanda *waqof* dan *washol*. Agar dalam menghafal nanti bacaan tajwid nya menjadi benar dan bernilai ibadah.¹⁵ Sebagaimana dokumentasi foto tahsin:



Gambar 4.3 Pembelajaran materi *Tahsin*.¹⁶

2. Metode Tahfidz Qur'an di Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Qur'an Sawahan Nganjuk

Setelah peneliti memaparkan yang berkaitan dengan materi tahfidz Qur'an, selanjutnya dalam suatu proses pembelajaran diperlukan metode yang diaplikasikan didalam suatu proses kegiatan belajar. Metode adalah cara yang digunakan untuk menjalankan rencana yang telah disusun dalam kegiatan yang nyata agar tujuan dapat dicapai. Dalam menghafal Al-Qur'an, terdapat metode khusus yang dipakai oleh calon huffadz, di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Ulfatun Ni'mah selaku guru Tahfidz tanggal 15 April 2021 pukul 09.00-10.00 WIB

¹⁵ Observasi tanggal 13 April 2021 Pukul 19.45-21.00 WIB

¹⁶ Dokumentasi tanggal 13 April Pukul 19. 45-21.00 WIB

Baitul Qur'an menggunakan metode muraja'ah (deresan) karena santri yang berada di pondok tersebut adalah sebagian santri tahfidz. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Ibu Nihayatul Laili Yuhana bahwa:

Metode hafalan santri di pondok sini dengan *Muraja'ah* atau lebih dikenal dengan deresan merupakan salah satu metode menghafal yang diterapkan di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Baitul Qur'an. Setiap selesai sorogan (setoran hafalan baru) santri selalu melakukan deresan/muraja'ah agar hafalan yang lama tidak hilang. Untuk tata cara santri menghafal Al-Qur'an disini santri tersebut harus mengawali dengan mengkhhatamkan hafalan juz 30 (juz amma) dan menyelesaikan membaca Al-Qur'an 30 juz (*bin nadhor*) secara baik dan benar. Meski santri tersebut sudah pernah menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren lain, tetap ia harus mengulang dari awal. Dan ditekankan kepada santri baru untuk diutamakan dalam belajar makharijul khuruf dengan baik dan benar. Disini Al-Qur'an yang digunakan untuk mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an, santri diwajibkan menggunakan Al-Qur'an pojok cetakan Kudus.¹⁷

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Devi Puspita Sari selaku

Ustadzah Tahfidz bahwa :

Di pondok ini terdapat buku kendali muraja'ah (prestasi) sebagai penunjang proses hafalan Al-Qur'an, tujuan dari buku muraja'ah itu untuk mengontrol hafalan baru maupun hafalan lama santri dan juga lancar atau tidaknya hafalan santri itu bisa dilihat di buku muraja'ah tersebut. Sedangkan gunanya untuk guru atau kyai yaitu untuk memberikan nilai terhadap proses santri dan bisa memperhatikan kelancaran dan mufashahah baik dari segi makhraj maupun tajwid.¹⁸

Penerapan metode *muroja'ah* yang diterapkan oleh Ustadzah di pondok

Tahfidz Baitul Qur'an ini di perkuat oleh Lailatul Fitriana selaku santri bahwa.

Metode muraja'ah atau dikenal dengan deresan ini sangat membantu para santri dalam menghafal Al-Qur'an. Terlebih lagi untuk diri saya pribadi, karena ada amanah dari ibu untuk membantu menyemak setoran dan deresan para santri hal tersebut secara tidak langsung membantu saya untuk menjaga hafalan saya.¹⁹

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Nihayatul Laili Yuhana selaku Pengeasuh Pondok Tanggal 13 April 2021 Pukul 09.00-10.00 WIB

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Devi Puspita Sari selaku Guru Tahfidz pondok tanggal 14 April 2021 Pukul 08.30-09.30

¹⁹ Wawancara dengan Lailatul Fitriana selaku santri pada tanggal 15 April 2021 Pukul 09.00-10.00 WIB

Hasil Wawancara di atas sebagaimana observasi peneliti. Setelah jamaah dhuhur, persiapan setoran, setoran hafalan baru atau deresan (pengulangan) seperempat juz hafalan baru. Sebelum setoran hafalan baru tersebut pengaplikasian metode sema'an yang mana selain ibu sendiri yang menyimak di bantu oleh beberapa santri yang sudah hafidzoh (hafal 30 juz). Sehingga proses sema'an tidak hanya terpusat kepada ibu saja. Dan tentunya dengan adanya bantuan santri yang sudah hafidzoh dapat menghemat waktu yang ada.²⁰ Sebagaimana Dokumentasi foto buku kendali hafalan santri sebagai berikut :

التاريخ	الجزء	الرقعة	نوع التعليل والكتابة	رقعة القرآن الكريم	تاريخ
Date	Part	Page	Type of explanation and writing	Quranic Verse	Date
15/04/2021	1	1	تفسير	بسم الله الرحمن الرحيم	15/04/2021
15/04/2021	1	2	تفسير	الحمد لله رب العالمين	15/04/2021
15/04/2021	1	3	تفسير	الذي هدانا لهذا	15/04/2021
15/04/2021	1	4	تفسير	ما كنا لنهتدي لهدى	15/04/2021
15/04/2021	1	5	تفسير	هذا ولو أناس	15/04/2021
15/04/2021	1	6	تفسير	كفرا بالله	15/04/2021
15/04/2021	1	7	تفسير	وما كنا لنهتدي لهدى	15/04/2021
15/04/2021	1	8	تفسير	هذا ولو أناس	15/04/2021
15/04/2021	1	9	تفسير	كفرا بالله	15/04/2021
15/04/2021	1	10	تفسير	وما كنا لنهتدي لهدى	15/04/2021
15/04/2021	1	11	تفسير	هذا ولو أناس	15/04/2021
15/04/2021	1	12	تفسير	كفرا بالله	15/04/2021
15/04/2021	1	13	تفسير	وما كنا لنهتدي لهدى	15/04/2021
15/04/2021	1	14	تفسير	هذا ولو أناس	15/04/2021
15/04/2021	1	15	تفسير	كفرا بالله	15/04/2021
15/04/2021	1	16	تفسير	وما كنا لنهتدي لهدى	15/04/2021
15/04/2021	1	17	تفسير	هذا ولو أناس	15/04/2021
15/04/2021	1	18	تفسير	كفرا بالله	15/04/2021
15/04/2021	1	19	تفسير	وما كنا لنهتدي لهدى	15/04/2021
15/04/2021	1	20	تفسير	هذا ولو أناس	15/04/2021
15/04/2021	1	21	تفسير	كفرا بالله	15/04/2021
15/04/2021	1	22	تفسير	وما كنا لنهتدي لهدى	15/04/2021
15/04/2021	1	23	تفسير	هذا ولو أناس	15/04/2021
15/04/2021	1	24	تفسير	كفرا بالله	15/04/2021
15/04/2021	1	25	تفسير	وما كنا لنهتدي لهدى	15/04/2021
15/04/2021	1	26	تفسير	هذا ولو أناس	15/04/2021
15/04/2021	1	27	تفسير	كفرا بالله	15/04/2021
15/04/2021	1	28	تفسير	وما كنا لنهتدي لهدى	15/04/2021
15/04/2021	1	29	تفسير	هذا ولو أناس	15/04/2021
15/04/2021	1	30	تفسير	كفرا بالله	15/04/2021

Gambar 4.4 Lembar Kendali Santri²¹

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi di atas dapat dirumuskan bahwa metode pembelajaran tahfidz Qur'an di Baitul Qur'an Menerapkan metode *muroja'ah*. Tujuan diterapkannya metode tersebut karena

²⁰ Observasi Tanggal 15 April 2021 Pukul 12.00-13.00 WIB

²¹ Dokumentasi Pada Tanggal 15 April 2021 Pukul 12.00-13.00 WIB

setiap santri memiliki kemampuan yang berbeda-beda, akan tetapi mengutamakan istiqamah memuraja'ah hafalannya yang terpenting.

Dalam Tahfidz Al-Qur'an diperlukan suatu metode yang nantinya dapat digunakan sebagai penunjang dalam proses menghafal Al-Qur'an. Bukan hanya sekedar sebagai penunjang dalam proses menghafal, tapi juga alat untuk mencapai tujuan yang di inginkan penghafal. Salah satunya yaitu dengan menggunakan metode *Tasmi'* (sema'an). Sebagaimana yang dipaparkan oleh Ibu Nihayatul Laili Yuhana selaku pengasuh Pondok Baitul Qur'an bahwa:

Metode selanjutnya yaitu Metode *Tasmi'* atau lebih di kenal dengan sema'an merupakan salah satu metode menghafal yang di terapkan di Pondok Pesantren Baitul Qur'an. Awal mulanya penerapan metode ini tidak di terapkan secara besar, karena mayoritas santri di Pondok Pesantren adalah santri yang masiih awal dalam menghafal. Jadi metode sema'an hanya di terapkan di dalam pondok saja dan juga dalam intensitas yang kecil. Akan tetapi, lambat laun para santri mulai terbiasa dengan mengaplikasikan metode ini, sehingga menciptakan suatu siklus (kebiasaan) yang bisa di katakan siklus positif.²²

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Ibu Devi Puspita Sari selaku Guru Tahfidz bahwa.

Seperti halnya dalam penerapan metode sema'an di pondok ini, sema'an dalam skala kecil di lakukan ketika santri akan menyetorkan hafalan baru maka mereka akan meminta seseorang teman untuk menyemakkan hafalan mereka terlebih dahulu sebelum di setorkan ke ustazdah. Hal tersebut di lakukan untuk lebih menguatkan hafalan baru yang akan di setorkan kepada ustazdah²³

Penerapan metode *Tasmi'* ditambahkan oleh Ibu Ulfatun Ni'mah selaku Guru tahfidz bahwa :

Dalam kesehariannya Bu Nyai dibantu oleh beberapa ustadz yang yang sudah hafizdhoh (hafal 30 juz) untuk membantu menyemak para hafalan para santri. Selain untuk mempermudah santri dalam hal menyetorkan hafalan juga sebagai

²² Wawancara dengan Ibu Nihayatul Laili Yuhana selaku Pengasuh Pondok Tanggal 13 April 2021 Pukul 09.00-10.00 WIB

²³ Wawancara dengan Ibu Devi Puspita Sari selaku Guru Tahfidz pondok tanggal 14 April 2021 Pukul 08.30-09.30

menjaga hafalan para santri yang sudah *hafizdhoh*, jadi ini semacam hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.²⁴

Sebagaimana pengamatan peneliti bahwa Di pondok pesantren Baitul Qur'an ini metode *Tasmi'* berjalan tidak hanya dalam pengendalian atau pengontrolan pengasuh saja. Akan tetapi juga ada pengontrolan dari beberapa santri yang sudah hafizdhoh yang di berikan amanah oleh pengasuh untuk membantu juga menyemak hafalan para santri. Sehingga dapat membuat kondisi yang mumpuni karena tidak mungkin seluruh santri yang ada hanya akan menyetorkan hafalan mereka kepada umik yang pastinya akan membutuhkan waktu yang sangat lama dan tidak efisien.²⁵ Didukung oleh dokumentasi foto sebagai berikut:



Gambar 4.5 Pelaksanaan Metode *Tasmi'*

Dalam proses pembelajaran Tahfidz Qur'an juga menggunakan beberapa metode lain untuk mempermudah para santri dalam pembelajaran tahfidz Qur'an.

²⁴ Wawancara dengan Ibu Ulfatun Ni'mah selaku guru Tahfidz tanggal 15 April 2021 pukul 09.00-10.00 WIB

²⁵ Observasi pada tanggal 16 April 2021

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan ustadz tahfidz Qur'an, Ibu Nihayatul Laili Yuhana mengemukakan bahwa:

Dalam mengajar Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz al-Qur'an Baitul Qur'an, kami menggunakan beberapa macam metode yaitu yang pertama metode tahsin, metode tahsin ini merupakan metode dimana para santri yang belum lancar atau belum benar cara membaca al-Qur'an baik makhorijul huruf maupun tajwidnya yang perlu bimbingan khusus, dalam prosesnya anak disuruh membaca al-Qur'an, mana bacaan yang kurang benar, mana panjang-pendeknya akan dibantu oleh gurunya untuk menghafal al-Qur'an dengan bacaan yang benar. Kami juga menerapkan sistem setoran, dalam metode ini para santri menyetorkan hafalan-hafalan mereka kepada gurunya.²⁶

Hal yang sama juga dinyatakan oleh santri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Baitul Qur'an, saudara Yusuf Arif menyatakan bahwa:

Dalam proses menghafal al-Qur'an, cara yang saya gunakan adalah membaca berulang-ulang ayat yang dihafalkan lalu disetorkan kepada ustad. Untuk menjaga hafalan, saya memuraja'ah hafalan saya kepada teman untuk setiap harinya, memuraja'ah saat shalat, dan muraja'ah mingguan kepada ustad pada hari sabtu.²⁷

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Siti Nur Fatma selaku santri Pondok Tahfidz Baitul Qur'an, bahwa:

Cara kami dalam menghafal al-Qur'an yaitu kami diminta untuk membaca ayat al-Qur'an secara berulang-ulang, namun sebelum itu kami dibantu oleh ustad untuk membenarkan dahulu bacaan al-Qur'an kami agar bacaan hafalan ayat al-Qur'an kami benar, setelah kami hafal ayat tersebut, kami menyetorkan hafalan kami kepada ustad. Dan untuk menjaga hafalan kami sebelumnya kami memuraja'ah hafalan tersebut.²⁸

Hasil wawancara di atas sebagaimana pengamatan peneliti bahwa untuk metode setoran dalam proses penerapannya para santri ditunjuk satu persatu untuk menyetorkan hafalannya yang baru mereka hafal, bagi santri yang belum lancar dalam setorannya maka tidak diperbolehkan bagikan mereka untuk melanjutkan

²⁶ Wawancara dengan Ibu Nihayatul Laili Yuhana selaku Pengeasuh Pondok Tanggal 13 April 2021 Pukul 09.00-10.00 WIB

²⁷ Wawancara dengan Yusuf Arif selaku santri pada tanggal 16 April 2021 Pukul 08.00-09.00 WIB

²⁸ Wawancara dengan Siti Nur Fatma selaku santri putri pada tanggal 16 April 2021 Pukul 10.00-10.30 WIB

hafalannya, karena mereka harus mengulang dan melancarkan kembali hafalannya yang belum lancar tersebut, nanti kalau sudah lancar baru disetorkan kembali kepada ustadz.²⁹ Sebagaimana dokumentasi foto sebagai berikut :



Gambar 4.6 Pelaksanaan *Talaqqi*³⁰

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa di dalam pembelajaran tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Baitul Qur'an menggunakan metode *tahsin* (sorogan) dan metode setoran *Talaqqi*. Metode tahsin (sorogan) merupakan sebuah metode yang digunakan sebagai cara agar para santri mampu membaca dan menghafal ayat alQur'an dengan benar, baik makhirojul hurufnya maupun tajwidnya yang perlu bimbingan dan bantuan oleh gurunya dengan cara para santri membaca ayat al-Qur'an yang ingin dihafalkannya didepan guru, dan guru menyimaknya.

²⁹ Observasi Tanggal 16 April 2021 Pukul 16.00-16.30 WIB

³⁰ Dokumentasi Tanggal 16 April 2021 Pukul 16.00-16.30 WIB

3. Evaluasi Tahfidz Qur'an di Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Qur'an Sawahan Nganjuk

Evaluasi merupakan alat ukur untuk dapat mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh santri. Adapun bentuk evaluasi pembelajaran tahfidzul Qur'an di Baitul Qur'an sebagaimana yang dipaparkan Ibu Nihayatul Laili Yuhana bahwa :

Dalam kita menjaga hafalan santri, kita selalu mengadakan evaluasi baik evaluasi materi ataupun hafalan santri, sedangkan evaluasi materi dengan ujian tertulis, sedangkan ujian hafalan melalui beberapa tahap yaitu ada setoran harian, setoran mingguan, setoran bulanan, setoran tengah semester, dan setoran semesteran³¹

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Devi Puspita Sari selaku guru Tahfidz Pondok Tahfidz Baitul Qur'an bahwa :

Evaluasi materi dan sangat membntu untuk menjaga dan muraja'ah hafalan, karena dengan evaluasi kita lebih bersemangat dalam menggunakan waktu untuk muraja'ah.³²

Berdasarkan wawancara di atas terdapat evaluasi materi dan dan hafalan santri, lebih lanjut lagi Lailatul Fitriana menambahkan bahwa :

Selain evaluasi, saya juga menggunakan waktu-waktu kosong untuk murajaah dan ziyaadah, seperti setelah shalat malam ini waktu yang sangat baik untuk muraja'ah, jam-jam istirahat, kadang pas antri mandi.³³

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an, maka diperlukan adanya evaluasi. Evaluasi merupakan hal terpenting dari kegiatan menghafal Al-Qur'an. Adapun evaluasi yang dilakukan di Baitul Qur'an adalah meliputi beberapa aspek kehadiran,

³¹ Wawancara dengan Ibu Nihayatul Laili Yuhana selaku Pengeasuh Pondok Tanggal 13 April 2021 Pukul 09.00-10.00 WIB

³² Wawancara dengan Ibu Devi Puspita Sari selaku Guru Tahfidz pondok tanggal 14 April 2021 Pukul 08.30-09.30

³³ Wawancara dengan Lailatul Fitriana selaku santri pada tanggal 15 April 2021 Pukul 09.00-10.00 WIB

tahsin, ketercapaian target hafalan . Untuk evaluasi tahfidz al-Qur'an di Pondok tahfidz Baitul Qur'an terdiri dari evaluasi harian, ada evaluasi yang dilakukan per tiga bulan dan per semester. Sebagaimana yang disampaikan oleh Nihayatul Laili Yuhana :

Untuk evaluasi tahfidz al-Qur'an di Baitul Qur'an, kami melakukan evaluasi harian, evaluasi per tiga bulan dan per semester. Untuk evaluasi harian guru tahfidz mengevaluasi kehadiran santri, tahsin dan hafalan mereka. Evaluasi per tiga bulan itu dilakukan oleh koordinator tahfidz terhadap perkembangan harian anak-anak, serta kendala dan solusi terhadap tahfidz al-Qur'an di Baitul Qur'an. Selanjutnya evaluasi per semester yaitu berupa ujian munaqosah yang dilakukan oleh penguji. Bentuk ujian semester adalah melanjutkan potongan ayat yang dibacakan oleh penguji.³⁴

Pernyataan di atas didukung oleh dokumentasi foto berikut ini:³⁵



Gambar 4.7 Kartu Prestasi *Tahfidz*

Ketika santri sudah selesai satu surat maka dia menyetorkan keseluruhan ayat dalam surat itu, dari ayat pertama hingga akhir di hadapan pembimbing masing-masing. Kemudian jika sudah selesai satu juz, santri diuji oleh Bu Nyai untuk ditentukan apakah dia layak untuk melanjutkan hafalannya ke juz berikutnya.

³⁴ Wawancara dengan Ibu Nihayatul Laili Yuhana selaku Pengeasuh Pondok Tanggal 13 April 2021 Pukul 09.00-10.00 WIB

³⁵ Dokumentasi Tanggal 13 April 2021 Pukul 09.00-10.00 WIB

Adapun ujian semester dilakukan selama satu pekan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Devi Puspita Sari bahwa :

Setiap siswa yang sudah selesai satu surat maka dia harus menyetorkan hafalannya dari ayat pertama hingga ayat terakhir kepada pembimbing masing-masing kelompok. Kalau anak tersebut sudah lancar, dia berhak melanjutkan hafalannya ke surat berikutnya. Kalau anak tersebut belum lancar ya berarti masih harus fokus lagi untuk menghafal surat tersebut sampai benar-benar menghafalkannya dengan fasih. Kemudian jika ada siswi yang sudah selesai menghafal sampai satu juz, maka pembimbing kelompok akan merekomendasikan anak tersebut kepada koordinatortahfidz untuk mengikuti ujian kenaikan juz.³⁶

Terkait dengan evaluasi di atas terdapat kartu prestasi untuk memantau perkembangan harian hafalan Al-Qur'an para santri. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Ulfatun Ni'mah selaku Guru Tahfidz bahwa :

Kalau untuk memantau perkembangan hafalan anak dan muroja'ahnya itu ada di kartu prestasi siswa yang di isi oleh pembimbing..³⁷

Didukung oleh dokumentasi foto evaluasi sebagai berikut :³⁸



³⁶ Wawancara dengan Ibu Devi Puspita Sari selaku Guru Tahfidz pondok tanggal 14 April 2021 Pukul 08.30-09.30

³⁷ Wawancara dengan Ibu Ulfatun Ni'mah selaku guru Tahfidz tanggal 15 April 2021 pukul 09.00-10.00 WIB

³⁸ Dokumentasi 16 April 2021

Gambar 4.8 Evaluasi Mid Semester

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa strategi evaluasi tahfidz Qur'an di pondok Baitul Qur'an adalah Evaluasi formatif, evaluasi pertengahan semester dan Kelulusan.

C. Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan beberapa pengamatan, interview dan hasil dokumentasi dari beberapa informan terkait Pembelajaran Tahfidz Qur'an Di Pondok Tahfidzul Qur'an , peneliti mendapatkan beberapa temuan yaitu:

1. Kurikulum pembelajaran Tahfidz Qur'an di Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Qur'an Sawahan Nganjuk

a. Materi *Tarjim*

Dari uraian di atas ditemukan bahwa kurikulum pembelajaran menghafal Al-Qur'an berupa materi-materi pemahaman Al-Qur'an yang sudah menjadi bagian materi yang harus dipelajari yaitu tarjamah, Materi tarjim ini terdapat dibagi menjadi *tajim bil Lafdzi* dan *Bil kalimah*. Dengan materi tarjim yang diberikan kepada santri diharapkan dapat meningkatkan pemahaman santri terhadap Al-Qur'an.

b. Materi Ulumul Qur'an

Dari uraian di atas ditemukan bahwa strategi pembelajarn materi tahfidz qur'an melalui materi Ulumul Qur'an merupakan strategi materi yang tepat untuk mendalami Al-Qur'an yang dihafalkan. Adapun kitab yang digunakan diantaranya *Mabahits Fii Ulumil Qur'an*, *Manna' Al-Qatthan* dan *Nufahat*. Apabila santri menerima materi *Ulumul Qur'an* maka santri akan secara mudah

memahami kandungan Al-Qur'an dan dapat terhindar dari kesalahan dalam memahami isi Al-Qur'an

c. Materi *Tahsin*

Dari uraian di atas ditemukan bahwa materi Tahsin pada pembelajaran Tahfidz Qur'an bertujuan agar para santri dapat membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Adapun bahan ajar yang digunakan dalam materi Tahsin ini adalah kitab *Syu'lah Asy-Syatibie*. Dengan materi *tahsin* ini diharapkan santri akan memahami tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta terhindar dari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.

2. Metode Tahfidz Qur'an di Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Qur'an Sawahan Nganjuk

a. Metode *Muroja'ah*

Dari pemaparan di atas ditemukan bahwa metode *Muroja'ah* merupakan metode untuk pembelajaran tahfidz di Baitul Qur'an. menghafal Al-Qur'an jika dibandingkan antara menambah hafalan Al-Qur'an dengan menjaganya hafalannya itu lebih sulit untuk menjaga hafalan yang diperoleh. Karena dalam menjaga hafalan itu membutuhkan keuletan dan keistiqomahan. Apabila secara rutin metode ini diimplementasikan maka para santri akan mudah dalam menjaga hafalan Al-Qur'annya

b. Metode *Tasmi'*

Dari Pemaparan di atas ditemukan bahwa Penerapan metode *Tasmi'* sebagai salah satu strategi pembelajaran Tahfidz. Metode ini di pondok pesantren ini juga ada beberapa pengelompokan. Hal ini bukan untuk membedakan atau istilahnya menganak tirikan beberapa santri, akan tetapi untuk lebih menunjang para santri dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan metode

Tasmi' ini dilaksanakan maka santri akan secara perlahan mudah untuk menghafalkan Al-Qur'an.

c. Metode *Tahsin*

Dari uraian di atas ditemukan bahwa melalui strategi metode pembelajaran *tahsin* (sorogan) maka para santri akan mampu membantu menghafalkan al-Qur'an dengan bacaan yang benar. Dengan metode membaca berulang-ulang akan mempermudah para santri dalam menghafal al-Qur'an karena sebagian ayat al-Qur'an telah lengket di dalam ingatannya

d. Metode *Talaqqi*

Dari uraian di atas ditemukan bahwa melalui strategi metode pembelajaran setoran (*talaqqi*), maka para santri akan termotivasi untuk menghafal lebih baik setiap harinya, karena tidak ingin ketinggalan dari santri yang lain

3. Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Qur'an Di Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Baitul Qur'an Sawahan Nganjuk

a. Evaluasi Formatif

Dari uraian di atas ditemukan bahwa Evaluasi setoran harian dilakukan akhir pada jam pelajaran tahfidz.. Evaluasi formatif bertujuan agar setiap santri selalu rutin dan rajin menghafal sehingga diharapkan siswa mampu mencapai target yang telah ditetapkan.

b. Evaluasi Setor Mid Semester

Dari pemaparan di atas ditemukan bahwa Evaluasi mid semester sebagai strategi evaluasi pembelajaran Tahfidz Qur'an. Evaluasi ini dilakukan setiap tiga bulan sekali, sedangkan evaluasi semester dilakukan setiap enam bulan sekali. Melalui evaluasi ini diharapkan mempermudah pendidik untuk menilai

seberapa jauh hafalan santri. Dengan begitu pendidik akan menindaklanjuti dari hasil evaluasi tersebut. Di lain sisi santri juga akan lebih termotivasi dalam menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'annya

c. Evaluasi Akhir Kelulusan

Dari uraian di atas ditemukan bahwa Evaluasi akhir kelulusan sebagai evaluasi pembelajaran Tahfidz Qur'an. Evaluasi ini dilaksanakan setelah setiap kelulusan santri Pondok Tahfidz Baitul Qur'an Nganjuk, yaitu tujuan akhir tahfidz dan pentaskan (pembenaran hafalan bacaan) yang dibimbing langsung oleh pengasuh dan dibantu guru-guru tahfidz. Dengan evaluasi akhir kelulusan ini pendidik akan lebih lanjut memberikan penghargaan dan juga sebagai penilaian seberapa dalam dan banyak dalam menghafal Al-Qur'an.

D. Proposisi Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian , maka dapat dirumuskan proposisi penelitian sebagai berikut:

Proposisi I

Jika pembelajaran tahfidz Qur'an dilakukan melalui materi tarjim, tahsin dan ulumul Qur'an, maka materi pembelajaran tahfidz qur'an di pondok tahfidzul Qur'an akan berhasil.

Proposisi II

Jika pembelajaran tahfidz Qur'an dilakukan melalui metode muroja'ah, tasmi', talaqqi dan tahsin, maka metode pembelajaran tahfidz qur'an di pondok tahfidzul qur'an akan berhasil.

Proposisi III

Jika pembelajaran tahfidz Qur'an dilakukan melalui evaluasi formatif, setor mid semester dan akhir kelulusan, maka evaluasi pembelajaran tahfidz Qur'an di pondok tahfidzul Qur'an akan berhasil.